

## Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Pengembangan Literasi Digital Kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang

Winasti Rahma Diani<sup>1</sup>, Liana Shinta Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar

Email: [1winastirahma@untidar.ac.id](mailto:winastirahma@untidar.ac.id) , [2lianashinta@untidar.ac.id](mailto:lianashinta@untidar.ac.id)

### Abstrak

Literasi digital memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Hal tersebut menuntut guru untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam bidang literasi digital. Untuk mendukung pengembangan profesi dan literasi digital guru, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penggunaan program referensi manajer Mendeley yang dapat membantu guru dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dalam kegiatan ini, tim PKM mengadakan pelatihan untuk MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang secara luring. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua sesi, yaitu presentasi dan praktik. Pada sesi presentasi, pemateri menyampaikan manfaat dan pentingnya aplikasi Mendeley. Kemudian, pada sesi praktik, tim PKM memperagakan dan mendampingi para guru untuk menggunakan aplikasi Mendeley. Hasilnya, guru-guru berhasil mencoba menyusun daftar pustaka menggunakan Mendeley untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiahnya.

**Kata Kunci:** karya tulis ilmiah; literasi digital; referensi manajer.

### PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan, para guru dituntut mengikuti kegiatan atau pelatihan yang bermanfaat. Berdasarkan Permendikbud Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil, angka kredit terdiri dari dua unsur, yaitu unsur utama dan subunsur. Unsur utama terdiri dari 1) pendidikan, 2) proses belajar mengajar/pembimbingan, dan 3) pengembangan profesi.

Pada bagian pengembangan profesi, terdapat item penilaian publikasi ilmiah yang dapat berwujud tulisan ilmiah populer, buku pelajaran nasional, modul provinsi, diklat pelajaran, dan penerjemahan. Dari informasi tersebut, diketahui bahwa publikasi karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk penilaian profesionalitas guru.

Menurut Dwiloka & Riana (2012), karya atau artikel ilmiah adalah karya seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui literatur, koleksi pengalaman, dan penelitian. Sehubungan dengan hal itu, Jaedun (2011) mengungkapkan bahwa karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru merupakan wahana komunikasi dan diseminasi yang potensial karena berisi hasil penelitian, pengkajian, pemikiran, dan karya lainnya. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah bagi guru tidak hanya dapat menunjang profesionalitas pribadi, tetapi juga antarguru.

Selain untuk memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan portfolio sertifikasi, karya tulis ilmiah juga bermanfaat bagi para guru untuk peningkatan kualitas. Misalnya, peningkatan kualitas pengelolaan kelas, layanan kepada peserta didik, serta peningkatan profesionalisme mereka (Dwijayanti et al., 2017). Demi menghasilkan

karya yang baik, Arikunto (2007) mengatakan bahwa sebuah karya tulis ilmiah hendaknya memenuhi persyaratan khusus yang dapat disingkat dalam sebuah akronim 'APIK', yaitu asli, perlu, ilmiah, dan konsisten.

Seiring dengan perkembangan teknologi keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah pun perlu didukung dengan pengembangan kompetensi di bidang literasi digital. Dikutip dari situs (Kemdikbud, 2019), literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan penggunaan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi. Kompetensi tersebut perlu dimanfaatkan secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga terkait dengan keterampilan teknis serta berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam lingkungan digital.

Untuk mendukung pengembangan profesi dan literasi digital guru, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penggunaan program referensi manajer Mendeley yang dapat membantu guru dalam penulisan karya ilmiah. Program aplikasi tersebut berfungsi untuk membantu pengelolaan daftar pustaka atau referensi yang digunakan dalam sebuah karya tulis ilmiah. Dikutip dari (Iskandar et al., 2020), fitur-fitur andalan dari Mendeley adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat dioperasikan pada Windows, Mac, dan Linux.
- 2) Menampilkan metadata file PDF secara otomatis.
- 3) Membuat cadangan dan sinkronasi data dari akun yang terhubung secara daring.
- 4) Dilengkapi smart filtering & tagging.
- 5) Dapat mengimpor dokumen dari situs-situs eksternal, salah satunya Google Scholar.
- 6) Integrasi dengan berbagai perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word, Open Office dan Libre Office.

- 7) Memiliki fitur jejaring sosial.
- 8) Tersedia di App Store untuk iPhone dan iPad.
- 9) Memiliki ruang penyimpanan gratis hingga 2GB.

Menurut Zabidi (dalam Perdana, 2020), mudahnya penggunaan Mendeley untuk manajemen sitasi atau referensi dapat mendukung produktivitas penulis karya tulis ilmiah. Selain itu, Mendeley juga dapat meningkatkan indeks penulis serta meningkatkan kualitas dan keaslian dari karya tulis ilmiah (Handayani et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang, diketahui bahwa para guru sudah cukup lama tidak mengikuti pelatihan, tepatnya sejak pandemic Covid-19 mewabah. Padahal, para guru menantikan adanya pelatihan yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah.

Terkait perihal penulisan karya tulis ilmiah, ketua MGMP juga menyebutkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Salah satu permasalahan itu adalah pembuatan sitasi dan penyusunan referensi atau daftar pustaka. Meskipun tampak sederhana, penyusunan referensi atau daftar pustaka dapat menyita waktu dan membingungkan bagi para guru.

Menanggapi permasalahan yang telah disampaikan oleh pihak mitra, tim PKM mengadakan pelatihan penggunaan program referensi manajer, yaitu Mendeley. Dengan adanya kegiatan tersebut, para guru menjadi termotivasi untuk mempraktikkan penggunaan Mendeley dalam karya tulis ilmiah agar sesuai dengan aturan penulisan referensi edisi terbaru dan terhindar dari tindakan plagiarisme.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan

metode pembelajaran aktif (*active learning*). Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan meliputi kegiatan koordinasi internal antaranggota tim PKM dan eksternal dengan mitra, yaitu MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang. Tahap pelaksanaan terdiri dari presentasi dan praktik. Tahap evaluasi dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang dapat menjadi bahan masukan bagi kegiatan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian “Pelatihan Penggunaan Program Referensi Manajer Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Guru” telah dilaksanakan pada bulan September 2022. Awalnya, kegiatan ini direncanakan untuk dilakukan secara daring. Akan tetapi, mengikuti perkembangan kasus pandemi Covid-19 di wilayah Kota Magelang yang sudah mulai beradaptasi dengan masa new normal dan kegiatan pembelajaran di sekolah sudah kembali dilaksanakan secara luring, tim PKM dan mitra memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini secara luring.

Topik pelatihan ini dipilih untuk mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan dan kompetensi literasi digital. Semenjak pandemi Covid-19, perubahan dan perkembangan teknologi bergerak cepat, sehingga kompetensi literasi digital menjadi hal yang krusial saat ini. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kemkominfo bersama Katadata diketahui bahwa bahwa indeks literasi digital Indonesia berada pada angka 3,407 dari skala 1–4. Hal itu menunjukkan bahwa saat ini indeks literasi digital Indonesia hanya sedikit di atas sedang dan belum mencapai tingkat baik (Kemdikbud, 2021).

Melalui pelatihan penggunaan program referensi manajer Mendeley, para peserta yang merupakan anggota MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang mendapat penyegaran pengetahuan dan keterampilan tambahan yang dapat diterapkan untuk penulisan daftar pustaka dalam karya tulis ilmiah. Mendeley adalah aplikasi referensi manajer yang memudahkan pengelolaan database untuk penulisan karya tulis ilmiah. Aplikasi Mendeley dapat diunduh secara gratis melalui <https://www.mendeley.com/>.

Penulisan daftar pustaka secara manual dapat menyita waktu dan sulit untuk dikelola, sehingga dapat menghambat penyusunan referensi atau daftar pustaka (Kosasi, 2019). Dengan cara manual, penulis perlu mengetahui dan menghafal sistematika penulisan daftar pustaka, padahal ada banyak ragam daftar pustaka yang digunakan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, keberadaan aplikasi referensi manajer, seperti Mendeley, sangat memudahkan penulis.

Tahapan kegiatan pengabdian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan koordinasi internal antaranggota tim PKM dan eksternal dengan mitra, yaitu MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang. Pada tahapan ini terdapat beberapa kendala saat menentukan jadwal pelatihan, sehingga jadwal pelatihan harus diagendakan ulang beberapa kali.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara luring dan bertempat di SD Pantekosta Kota Magelang. Tahap pelaksanaan terdiri dari presentasi dan praktik. Sesi presentasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal terkait aplikasi Mendeley. Tim PKM memaparkan kelebihan dari aplikasi Mendeley untuk penulisan karya tulis ilmiah agar para peserta tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 1. Sesi Presentasi Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta Praktik Menggunakan Mendeley

Kemudian, sesi praktik dilakukan untuk memberikan kesempatan pada para peserta agar dapat mencoba memasang dan menggunakan aplikasi Mendeley pada laptopnya masing-masing. Pada sesi ini, tim PKM berbagi tugas, ada yang mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Mendeley dan ada yang membantu peserta saat menghadapi kendala. Misalnya, saat peserta terkendala memasang/meng-install aplikasi atau saat beberapa peserta terlambat mengikuti instruksi dari pemateri.

Pada saat praktik, peserta yang sudah memiliki draf karya tulis ilmiah dapat mengedit bagian kutipan yang disitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan Mendeley yang sudah disinkronisasi dengan Microsoft Word. Sementara itu, bagi peserta yang belum memiliki draf karya tulis ilmiah, perlu mengunduh artikel ilmiah yang akan disitasi melalui Google Scholar terlebih dahulu. Kemudian, peserta mencoba mengutip artikel tersebut dengan menggunakan Mendeley.

Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang dapat menjadi bahan masukan bagi kegiatan berikutnya. Instrumen evaluasi disampaikan melalui Google Form, sehingga para peserta dapat mengisinya dengan menggunakan gawai masing-masing. Dari hasil evaluasi, ada beberapa masukan yang diberikan oleh peserta. Misalnya, terkait keterbatasan sarana pada tempat pelaksanaan pelatihan yang menyebabkan para peserta yang duduk di belakang kesulitan untuk melihat materi yang ditampilkan. Selain itu, ada juga masukan perihal waktu pelaksanaan yang dilaksanakan di hari kerja, sehingga ada peserta yang datang terlambat karena harus mengajar di sekolah terlebih dahulu.

Namun, dari sisi materi yang disampaikan, para peserta merasa cukup puas karena mendapat pengetahuan baru terkait penggunaan aplikasi referensi manajer Mendeley. Menurut peserta, hal tersebut tidak hanya dapat dimanfaatkan saat menulis karya tulis ilmiah untuk kepentingan pribadinya saja, tetapi juga dapat diperkenalkan kepada para siswa di sekolah tempat mereka mengajar.

### Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada LPPM-PMP Universitas Tidar yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, terima kasih



juga tim PKM ucapkan kepada MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang yang telah menjadi mitra kegiatan ini. Berkat dukungan dan kerja sama dari semua pihak, kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelatihan penggunaan program referensi manajer Mendeley dilaksanakan melalui sesi presentasi dan praktik. Pada sesi presentasi, pemateri menyampaikan kelebihan dan manfaat dari aplikasi Mendeley. Kemudian, pada sesi praktik, tim PKM memberi contoh dan mendampingi peserta untuk mencoba mengoperasikan aplikasi Mendeley mulai dari tahap memasang aplikasi sampai membuat kutipan dan daftar pustaka. Meskipun pada saat praktik ada beberapa peserta yang mengalami kendala, di akhir sesi semua peserta berhasil didampingi sampai berhasil mencoba menyusun daftar pustaka menggunakan Mendeley.

### Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka saran yang dapat diberikan untuk kegiatan selanjutnya atau sejenis adalah sebagai berikut.

- 1) Pelatihan sebaiknya dilaksanakan di ruang laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas wi-fi agar peserta tidak terbebani harus membawa laptop dan menggunakan jaringan pribadinya.
- 2) Pelaksanaan kegiatan sebaiknya mengikuti pertemuan rutin MGMP agar semakin banyak peserta yang dapat bergabung dan tidak berbenturan dengan jadwal mengajar.

## DAFTAR REFERENSI

Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Aksara.

Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.

Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, dan Laporan*. Rineka Cipta.

Handayani, I., Febriyanto, E., Yudianto, T. A., Universitas Raharja, D., & Raharja, M. U. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek. In *Technomedia Journal (TMJ)* (Vol. 3, Issue 2).

Iskandar, Y., Gustika, G. S., Utami, S., Hartika, D., & Yaspita, H. (2020). Pelatihan Mengelola Daftar Referensi dengan Menggunakan Mendeley. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 122–133.

Jaedun, A. (2011). *PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH*. <http://www.ktiguru.org/index.php/profesi>

Kemdikbud. (2021). *Literasi Digital bagi Tenaga Pendidik dan Anak Didik di Era Digital*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/literasi-digital-bagi-tenaga-pendidik-dan-anak-didik-di-era-digital>

Kemdikbud. (2019). *Literasi Digital bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/literasi-digital-bagi-guru-dan-tenaga-kependidikan-taman-kanak-kanak/>

Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.

Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.

Permendikbud Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil.